

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan pendidikan** : UPT SDN 02 TANJUNG BARULAK  
**Kelas / semester** : VI/1  
**Tema** : 2. Persatuan dalam Perbedaan  
**Sub Tema** : 1. Rukun dalam Perbedaan  
**Pertemuan ke** : 2  
**Alokasi waktu** : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
- Setelah berdiskusi tentang tarian lego lego, siswa mampu menyebutkan makna tarian tersebut dengan benar.
- Setelah melihat video yang ditayangkan guru tentang tari lego lego, siswa mampu memperagakan tarian tersebut secara bersama sama dengan benar

### B. MATERI POKOK

1. **PPKn** : Manfaat persatuan dalam kehidupan
2. **SBdP** : tari lego lego

### C. MATERI PEMBELAJARAN

1. **Sikap** : Peduli
2. **Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)** : Religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas
3. **Pengetahuan:**
  - Hidup rukun dalam perbedaan
  - Makna tarian lego lego
4. **Keterampilan:**
  - Literasi
  - 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*)
  - HOTS (*Higher Order Thinking Skill*)
  - Olah tubuh melalui praktik tari lego lego

### D. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example dan non example*

Metode	Check	Metode	Check
Simulasi	V	Pemberian tugas	V
Demontrasi	V	Diskusi	V
Latihan (drill)	V	Ceramah	V


## E. MEDIA PEMBELAJARAN

- Teks bacaan tentang persatuan dalam perbedaan.
- Teks tarian lego lego tari adat alor bermakna persatuan

## F. SUMBER BELAJAR

- Buku Siswa Tema 2 Kemdikbud RI halaman 8 – 18
- Buku Guru Tema 2 Kemdikbud RI halaman 11 – 31

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu : 2 Menit
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru masuk ke kelas tepat waktu. <b>(Sikap/PPK : Disiplin)</b></li><li>• Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas. <b>(Sikap/PPK : Santun, Peduli, Rendah hati)</b></li><li>• Berdoa sebelum memulai pelajaran. <b>(Sikap/PPK : Religius)</b></li><li>• Memeriksa kebersihan kelas, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. <b>(Sikap/PPK :Berpola hidup bersih, Disiplin, Mandiri, Gotongroyong, Integritas)</b></li><li>• Memeriksa kehadiran siswa. <b>(Sikap/PPK : Disiplin)</b></li><li>• Salah seorang siswa diminta ke depan kelas untuk memimpin lagu nasional diikuti siswa lain. <b>(Sikap/PPK : Nasionalis)</b></li><li>• Menyiapkan materi ajar, model, alat peraga. <b>(Sikap/PPK : Teliti, Disiplin, Perhatian)</b></li><li>• Menyiapkan fisik dan psikis siswa mengikuti pelajaran/ mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. <b>(Sikap/PPK : Perhatian)</b></li><li>• Melaksanakan apersepsi (Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari). <b>(Sikap/PPK : Rasa ingin tahu)</b></li></ul>	
Kegiatan Inti	Alokasi Waktu : 8 Menit
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 siswa</li><li>• Siswa mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru berkeliling melihat siswa membaca teks. <b>(Literasi)</b></li></ul>	
	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa secara bersama dalam kelompok membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman kelompoknya.</li><li>• Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap siswa ikut aktif berpartisipasi.</li></ul>	

- Siswa kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara berkelompok .
- Guru meminta satu atau dua perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan atau mengajukan pertanyaan.
- Setelah siap diminta kepada seluruh siswa dalam kelompok untuk menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan.
- Lalu guru mengajukan pertanyaan tentang tarian yang diketahui oleh siswa
- Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang tarian yang mereka ketahui.
- Setelah siap bertanya jawab guru memasang kembali gambar kedua yaitu tari lego-lego
- Siswa mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego, kemudian membahasnya bersama. **(Sikap/PPK :Percaya diri, Sopan dan Santun, Kerjasama)**
- Guru meminta siswa membaca teks Lego-lego, tari adat alor bermakna persatuan
- Lalu meminta bersama sama untuk memperagakan tarian tersebut secara bersama
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang tarian tersebut
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang aktif.

#### **Kegiatan Penutup**

**Alokasi Waktu : 2 Menit**

- Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.(**Sikap/PPK : Mandiri, Kerjasama, Kritis, Logis**)
- Guru bersama-sama dengan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.(**Sikap/PPK : Jujur, Mengetahui kekurangan dan kelebihan**)
- Guru bersama-sama dengan siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.(**Sikap/PPK : Saling menghargai, Percaya diri, Santun, Kritis, Logis**)
- Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.(**Sikap/PPK : Tanggungjawab**)
- Guru memberikan tugas untuk diselesaikan di rumah.(*Perhatikanlah lingkunganmu! Adakah sikap baik yang bisa kamu contohdari penerapan hidup rukun dalam perbedaan?Sampaikan hasilnya kepada gurumu!*) (**Sikap/PPK : Tanggungjawab**)
- Gurumenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.(**Sikap/PPK : Peduli**)
- Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa. (**Sikap/PPK : Religius**)
- Guru meminta siswa untuk berpamitan dan memberi salam kepada guru saat pulang.(**Sikap/PPK : Santun, Peduli, Rendah hati**)

## H. PENILAIAN , PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

### 1. PPKn

Produk siswa dinilai dengan daftar periksa

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
1	Memberikan 3 contoh perbedaan yang ada		
2	Menuliskan kegiatan yang dilakukan teman/warga		
3	Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan		
4	Menuliskan 3 manfaat dari persatuan dan kesatuan		

### 2. SBdP

pengamatan keterampilan praktik pola lantai.

### 3. Catatan pengamatan sikap (Peduli)

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

**Mengetahui;**  
**Kepala Sekolah**

**Tanjung Barulak, Juni 2021**  
**Guru Kelas VI**

**ENDRISAL, S.Pd.SD**  
**NIP. 196509301988031006**

**SITI ROHMAH, S.Pd**  
**NIP. 197704032009012005**

## RANGKUMAN BAHAN BELAJAR

Pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda.

Bacalah teks berikut!

### Perbedaan yang Memperkuat



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa

Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.



Perbedaan tidak menghalangi persatuan. Dengan bersatu, kita dapat melakukan banyak hal.

Semangat persatuan bangsa Indonesia tercermin pada seni budaya lokal, salah satunya adalah melalui tarian. Banyak tarian daerah Indonesia yang menyerukan persatuan.

Bacalah teks berikut dalam hati!

### Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pada saat yang sama, sirih

pinang dan minuman sopi ditawarkan. Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman sopi.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: [beritasatu.com](http://beritasatu.com), 8 Juni 2014, dengan penyesuaian